

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sebuah model atau produk baru yang lebih baik dan berkualitas. Prosesnya dilakukan dengan menyusun berbagai unsur secara terencana hingga terbentuk produk tertentu, lalu produk tersebut diuji untuk melihat apakah benar-benar efektif digunakan dalam pembelajaran.¹⁰⁵ Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Big Book* pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang terdiri dari sepuluh seri *Big Book*.

B. Model Pengembangan

Penelitian *Research and Development* (R&D) ini menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang diadaptasi dari Thiagarajan (1974:5), yaitu model 4-D. Model ini terdiri dari empat tahap, meliputi *define, design, develop, dan disseminate*.¹⁰⁶ Alasan pemilihan model ini adalah karena model 4-D memiliki konsep yang sederhana dan langkah-langkah yang tidak terlalu panjang. Dengan karakteristik tersebut, model ini dianggap sesuai untuk diterapkan pada pengembangan *Big Book* siswa Madrasah Ibtidaiyah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq tahun pelajaran 2025/2026.

¹⁰⁵ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁰⁶ Sugiyono.

D. Prosedur Pengembangan

1. Tahap *Define*

Tahap awal dalam penelitian ini adalah tahap *define*. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak pada siswa kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah kebutuhan pengembangan media yang sesuai. Tahap ini dilakukan melalui empat kegiatan, yaitu analisis awal-akhir, analisis konsep, analisis siswa, dan analisis tujuan pembelajaran yang secara terperinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Awal-Akhir

Analisis awal-akhir dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara dengan kepala madrasah dan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah untuk mengetahui berbagai problematika pada pembelajaran akhlak. Selanjutnya analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang ditujukan kepada guru akidah akhlak kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah. Semua informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket analisis kebutuhan kemudian dianalisis untuk memahami masalah pembelajaran dan kebutuhan media pembelajaran yang ada. Hasil analisis inilah yang menjadi dasar dalam merancang produk pengembangan berupa media *Big Book* pendidikan akhlak berbasis profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan melalui observasi siswa dikelas, wawancara dengan guru pada Mata pelajaran Akidah Aklak kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah, dan analisis karakteristik

perkembangan siswa berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Peaget dan teori perkembangan moral Kolberg. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui karakteristik siswa kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai dengan *Big Book* yang akan dikembangkan.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan dengan mengkaji capaian pembelajaran akidah akhlak yang terdapat pada SK Dirjen Pendid Nomor 3302 tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah dan Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan *Rahmatan lil 'Alamin* yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2024. Hasil analisis dokumen ini akan menjadi dasar dalam menentukan konten atau materi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* yang akan diinsersikan kedalam naskah cerita pada media *Big Book*.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan dengan menganalisis dokumen berupa SK Dirjen Pendid Nomor 3302 tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah dan Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan *Rahmatan lil 'Alamin* yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2024.

2. Tahap Design

Tahap kedua dari model pengembangan ini adalah tahap *design*. Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan *Big Book*

pendidikan akhlak yang akan menjadi produk hasil pengembangan. Tahapan pada kegiatan ini meliputi:

a. Penetapan tujuan pendidikan akhlak dan integrasi nilai

Pada tahap ini peneliti merumuskan tujuan pendidikan akhlak yang ingin dicapai dan menetapkan nilai-nilai profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang akan diintegrasikan kedalam naskah cerita. Pada tahap ini peneliti juga melakukan analisis kesesuaian nilai-nilai profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dengan lima topik kurikulum berbasis cinta dan pembelajaran mendalam.

b. Perancangan alur cerita (*storyline*)

Pada tahap ini, nilai-nilai profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang sudah ditetapkan sebelumnya dituangkan ke dalam alur cerita yang sederhana, runtut, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konflik yang dihadirkan dalam cerita merupakan persoalan moral yang mudah dipahami dan sering mereka temui. Perancangan alur cerita ini meliputi penentuan judul, tema cerita, tokoh, latar tempat dan waktu, dan naskah cerita.

c. Desain visual atau ilustrasi

Pada tahap ini, peneliti membuat desain visual atau ilustrasi gambar dengan cara menentukan adegan utama pada setiap bagian alur cerita. kemudian menuangkannya ke dalam gambar yang menampilkan suasana, ekspresi tokoh, dan tindakan yang mencerminkan nilai akhlak dan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* yang ingin disampaikan. Ilustrasi dirancang dengan karakter yang ramah anak, menggunakan berbagai gambar sederhana, dan aneka warna.

d. Penentuan struktur halaman dan tata letak (*layout*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menatur tata letak teks dan gambar yang ada pada setiap halaman *Big Book* agar menarik untuk dibaca dan memudahkan siswa dalam memahami isi cerita.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (*develop*). Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA yang layak secara teoritis. Tahap ini terdiri dari:

a. Pembuatan produk Awal (Prototipe I)

Pada tahap ini peneliti membuat desain *Big Book* berdasarkan naskah cerita dan rencana ilustrasi yang telah dirancang pada tahap design. Pembuatan *Big Book* dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva.

b. Validasi ahli

Validasi ahli bertujuan untuk menguji kevalidan berdasarkan penilaian ahli (*expert judgement*). Validasi dilakukan untuk memastikan apakah produk yang dibuat benar-benar layak dan sesuai. Proses ini biasanya melibatkan penilaian dari para ahli yang paham di bidangnya. Mereka memberi masukan, saran, atau perbaikan sehingga produk yang dikembangkan bisa lebih baik, tepat digunakan, dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰⁷ Validasi ahli pada pengujian pengembangan *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA diambil dari 3 jenis validasi. Dalam penelitian ini, proses validasi yang dilakukan mencakup validasi ahli media, validasi ahli materi, dan validasi ahli bahasa.

¹⁰⁷ Aji Arif Nugroho et al., "Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 197–203.

- 1) Validasi ahli media dilakukan untuk memperoleh masukan berupa penilaian, pendapat, saran, maupun kritik terhadap kesesuaian media yang ada pada *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA yang dikembangkan. Validasi ahli media pada penelitian ini melibatkan dosen Teknologi Pendidikan yakni Prof. Dr. Suhirman, M.Pd dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
 - 2) Validasi ahli materi dilakukan untuk memperoleh masukan berupa penilaian, pendapat, saran, maupun kritik terhadap kesesuaian materi yang ada pada *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA yang dikembangkan. Validasi ahli materi akan melibatkan satu orang dosen, yakni Dr. Pasmah Chandra, m.Pd dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai ahli materi nilai-nilai P2RA (Moderasi beragama).
 - 3) Validasi ahli bahasa dilakukan untuk memperoleh masukan berupa penilaian, pendapat, saran, maupun kritik terhadap kesesuaian bahasa yang ada pada *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA yang dikembangkan. Validasi bahasa akan melibatkan Henny Friantari, M.Pd dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai ahli bahasa.
- c. Revisi Produk (Prototipe II)
- Setelah melakukan uji kelayakan pada produk awal, selanjutnya peneliti melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli.
- d. Ujicoba lapangan terbatas
- Pada tahap ini, produk awal *Big Book* yang telah direvisi selanjutnya diuji coba dilapangan dalam skala terbatas. Uji coba ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq sebagai salah satu

Madrasah Ibtidaiyah dengan kategori sedang di kota Bengkulu. Subjek penelitian pada tahap uji coba terbatas adalah 10 orang siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026. Pemilihan siswa dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sepuluh siswa tersebut dipilih karena mewakili variasi karakteristik peserta didik, baik dari segi kemampuan akademik (tinggi, sedang, rendah), jenis kelamin, maupun tingkat keaktifan dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Tahap uji coba terbatas ini bertujuan untuk menilai kemenarikan, keterbacaan, dan pemahaman awal siswa terhadap *Big Book* sebelum digunakan pada skala yang lebih luas.

4. Tahap Disseminate

Tahap terakhir dari model pengembangan ini adalah disseminate meliputi:

a. Uji Coba Lapangan Luas (*Field Testing*)

Uji coba lapangan luas dilaksanakan pada satu kelas utuh pada jenjang kelas II Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026. Pada jenjang kelas II, terdapat tiga kelas paralel (II A, II B, dan II C). Dari ketiga kelas tersebut, peneliti memilih satu kelas menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan sejumlah kriteria, yaitu:

- 1) Kelas yang dipilih berada pada jenjang perkembangan yang sesuai dengan sasaran media *Big Book*, yaitu siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Pada usia ini, anak-anak lebih mudah memahami nilai akhlak melalui cerita bergambar daripada penjelasan abstrak.

- 2) Guru yang mengajar di kelas tersebut memiliki pengalaman dalam mengajar Akidah Akhlak.
- 3) Jumlah siswa dalam kelas relatif stabil dan representatif, sehingga proses pengukuran melalui pretest dan posttest dapat dilakukan dengan baik.
- 4) Berdasarkan hasil observasi awal, kelas ini menunjukkan kebutuhan nyata terhadap media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Kondisi pembelajaran yang masih dominan tekstual menjadi alasan kuat perlunya media alternatif seperti *Big Book*.
- 5) Secara teknis, kelas ini memiliki lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan uji coba, baik dari segi waktu pembelajaran, fasilitas, maupun dukungan optimal dari guru kelas.

Dengan mempertimbangkan seluruh kriteria tersebut, kelas yang dipilih sebagai subjek uji coba lapangan skala luas pada penelitian adalah kelas IIA Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq.

b. Revisi Akhir Produk

Revisi akhir produk dilakukan berdasarkan temuan yang ada pada pelaksanaan uji coba lapangan luas. *Big Book* yang dihasilkan pada tahap ini merupakan produk akhir yang siap untuk digunakan dan disebarluaskan secara umum.

c. Penyebarluasan dan Publikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran produk yang telah dikembangkan. Penyebaran *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA ini dilakukan melalui guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Plus ja-alHaq dalam bentuk *hardfile* dan *softfile*. Secara luar penyebaran produk ini dilakukan melalui

pemanfaatan media sosial seperti *Facebook* dan *Instragram* dalam bentuk *softfile*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar validasi dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, angket respon siswa dan guru, dan angket uji efektivitas produk. Lembar validasi dari ahli materi digunakan untuk melihat apakah isi yang disampaikan sudah cukup mendalam dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Lembar validasi dari ahli bahasa digunakan untuk menilai apakah bahasa yang digunakan dalam media jelas, tepat, dan mudah dipahami. Sedangkan lembar validasi dari ahli media digunakan untuk memastikan apakah media yang dikembangkan benar-benar layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Instrumen Angket Kelayakan (Validasi) Produk

a. Angket Validasi Ahli Materi

Instrumen ini digunakan untuk melihat apakah materi yang disampaikan dalam *Big Book* Pendidikan akhlak berbasis nilai P2RA valid atau tidak. Melalui validasi ahli materi, produk ini akan mendapatkan saran dan masukan dari validator materi untuk mengembangkan materi pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai P2RA yang valid dan sesuai sebagai materi didalam buku cerita.

Adapun kisi-kisi instrument validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I	Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian materi dengan SK dan KD B. Keakuratan Materi C. Kemutakhiran Materi D. Mendorong Keingintahuan	1,2,3 4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17

II	Aspek	A. Teknik Penyajian	1,2
	Kelayakan	B. Pendukung Penyajian	3,4,5,6,7,8,9,10
	Penyajian	C. Penyajian Pembelajaran	11
		D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	12,13
III	Aspek penilaian P2PA	A. Elemen Akhlak Beragama	1,2
		B. Elemen akhlak pribadi	3,4
		C. Elemen akhlak kepada manusia	5,6 7,8
		D. Elemen akhlak bernegara	9,10
		E. Elemen mengenal dan menghargai budaya	11,12
		F. Elemen Berkeadilan Sosial	13,14
		G. Elemen Dimensi Kreatif	

b. Angket Validasi Ahli Media

Instrument ini bertujuan untuk melihat kelayakan dari aspek desain *Big Book* dan memperoleh masukan dari ahli media terhadap *Big Book* yang dikembangkan. Kisi-kisi instrument validasi ahli media Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I	Aspek Kelayakan Kefrafikan	A. Ukuran <i>Big Book</i>	1, 2
		B. Desain Sampul <i>Big Book</i> (Cover)	3, 4, 5, 6, 7
		C. Desain isi <i>Big Book</i>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

c. Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrument ini bertujuan untuk melihat kelayakan dari aspek kebahasaan *Big Book* dan memperoleh masukan dari ahli bahasa

terhadap *Big Book* yang dikembangkan. Kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I	Aspek Kelayakan Bahasa	A. Lugas	1,2,3
		B. Komunikatif	4
		C. Dialogis dan interaktif	5,6
		D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	7,8
		E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	9,10
		F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	11,12

2. Instrumen Angket Kepraktisan Produk

a. Angket Respons Pengguna Guru

Angket ini diberikan kepada guru setelah uji coba *Big Book* Pendidikan Akhlak berbasis nilai-nilai P2RA selesai dilakukan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan saran dan masukan dari guru untuk melihat kepraktisan *Big Book* dan menjadi bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Pengguna (Guru)

No	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I	Tampilan	A. Kemudahan penggunaan <i>Big Book</i>	1,2,3,4,5,6
II	Penyajian cerita	A. Mudah diinterpretasikan	7,8,9,10,11
		B. Kesesuaian isi cerita	
III	Manfaat	A. Daya tarik	12,13,14,15
		B. Dapat digunakan secara mandiri	

b. Angket Respon Pengguna Siswa

Angket ini diberikan kepada siswa setelah uji coba *Big Book* Pendidikan Akhlak berbasis nilai-nilai P2RA selesai dilakukan. Instrument ini juga bertujuan untuk melihat kepraktisan *Big Book* yang dikembangkan.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Pengguna (Siswa)

No	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I	Tampilan	A. Kejelasan tulisan B. Kejelasan gambar C. Kemenarikan gambar	1,2,3,
II	Penyajian cerita	A. Kemudahan memahami cerita B. Kesesuaian isi cerita C. Sistematika penyajian cerita D. Kejelasan kalimat	4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15
III	Manfaat <i>Big Book</i>	A. Kemudahan belajar B. Kemenarikan isi <i>Big Book</i>	16,17,28,19,20

3. Instrumen Angket Sikap Siswa Berbasis Nilai-Nilai P2RA

Instrument angket ini dirancang untuk mengukur efektivitas *Big Book* Pendidikan Akhlak berbasis nilai-nilai P2RA dalam menanamkan sikap moderat, berimbang, keteladanan, toleran, adil, musyawarah, anti kekerasan, kesetaraan, dinamis, dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari siswa Madrasah Ibtidaiyah khususnya pada kelas rendah.

Instrumen yang digunakan mengadaptasi kerangka *Multicultural Attitude Scale Questionnaire* (MASQUE) yang dikembangkan oleh Munroe et al. (2006). Skala MASQUE telah digunakan secara luas dalam penelitian pendidikan multikultural karena kemampuannya mengukur sikap peserta didik secara menyeluruh melalui tiga dimensi utama, yaitu: *Know* (pengetahuan), *Care* (kepedulian), dan *Act* (tindakan). Ketiga dimensi ini selaras dengan model sikap ABC

(Affective, Behavioral, and Cognitive) yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam pengukuran sikap.

Dalam konteks penelitian ini, instrumen dikembangkan berdasarkan indikator yang relevan dengan nilai-nilai P2RA seperti sikap moderat, berimbang, keteladanan, toleran, adil, musyawarah, anti kekerasan, kesetaraan, dinamis, dan inovatif. Setiap item dirancang menggunakan skala Likert 3 poin, mulai dari “ya” kadang-kadang “Tidak Pernah”.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Sikap Siswa Berbasis Nilai-Nilai P2RA

Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan lil 'Alamin</i>	Indikator	Nomor Item
Tawazun (Berimbang)	Siswa mengenal pengamalan keagamaan secara seimbang meliputi semua aspek kehidupan, baik dunia maupun akhirat dengan kapasitasnya sebagai pribadi dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan ajaran Islam.	1,2
Tawasuth (Bersikap Moderat)	Siswa mengenal perilaku beragama dan kelompok/golongannya di lingkungan keluarga dan madrasah serta mengamalkan perilaku tawassuth/moderat dalam beragama	3,4
Qudwah (Keteladanan)	Siswa mampu melakukan suatu aksi keteladanan secara mandiri	5,6
Musawah (Kesetaraan)	Siswa mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya	9,10,11

	dalam berbagai hal, serta memberikan respons secara positif.	
Ta'addub (Berkeadaban)	Siswa mengenali adab sopan santun, dan budi pekerti mulia di lingkungan keluarga dan madrasah.	7,8,12
Muwathanah (Kewarganegaraan)	Siswa mengenali Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI serta budaya lokal.	13,14,15,16,17,18,19
I'tidal (Adil Tegak Lurus)	Siswa membiasakan bersikap jujur dan adil terhadap diri sendiri dan orang lain dan berani menyampaikan kebenaran.	20
Syura (Musyawarah)	Siswa mampu mengidentifikasi pilihan-pilihan berdasarkan kebutuhan dirinya dan orang lain Ketika membuat keputusan.	21
Tasamuh (Toleransi)	Siswa mampu menjalin pertemanan tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, jenis kelamin, dan perbedaan lainnya di lingkungan sekitarnya.	,22
Tathawwur wa Ibtikar (Dinamis dan Inovatif)	Siswa mampu mengidentifikasi gagasan/ide sederhana dalam bentuk lisan, tulisan, atau karya.	23,24,25

(Sumber: Panduan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin 2024);¹⁰⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam Teknik Pengumpulan Data penelitian ini adalah :

¹⁰⁸ Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, “PANDUAN Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil ‘Alamin.”

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menemukan masalah yang akan dikaji dalam pengembangan *Big Book* Pendidikan Akhlak berbasis nilai-nilai P2RA. Dalam penelitian ini, wawancara berfungsi sebagai data tambahan untuk mendukung analisis kebutuhan. Jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, sehingga peneliti bisa lebih bebas menggali informasi sesuai dengan situasi dan jawaban yang muncul dari responden.

2. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk menilai sekaligus memberikan masukan dari dosen ahli di bidang media, materi, dan bahasa terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian ini mencakup skor dan saran perbaikan yang nantinya menjadi bahan pertimbangan dalam merevisi produk hasil pengembangan agar lebih sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berfokus pada penilaian kualitas produk, terutama dari segi kevalidan produk. Sebelum dipakai untuk mengumpulkan data, instrumen terlebih dahulu diperiksa oleh para ahli yang memberikan catatan, penilaian, dan koreksi langsung pada teks instrumen melalui lembar validasi.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tentang respon pengguna, yaitu guru dan peserta didik serta efektifitas *Big Book* terhadap pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat didalam produk hasil pengembangan. Seluruh instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi secara teoritis melalui konsultasi dengan promotor dan co-promotor. Hasil dari proses validasi tersebut menghasilkan instrumen yang siap dipakai dalam tahap pengumpulan data penelitian.

G. Teknis Analisis Data

1. Analisis Data *Need Assasement*

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru terhadap pengembangan *Big Book* Pendidikan Akhlak Berbasis Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket untuk analisis kebutuhan yang ditujukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak kelas rendah. Analisis data dilakukan secara kuantitatif terhadap angket dengan skala likert dan secara kualitatif terhadap pertanyaan terbuka.

2. Analisis Data Uji Kelayakan (Validitas) Produk

Pada tahap uji validitas ini tujuannya adalah untuk memastikan bahwa *Big Book Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai P2RA* yang telah dikembangkan benar-benar layak dan sesuai. Untuk menilai hal tersebut, digunakan instrumen validasi yang melibatkan para ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Tolak ukur penilaian pada instrument validasi tersebut menggunakan skala Likert, yaitu sebuah skala penilaian yang membantu mengukur tingkat kesesuaian dan kualitas *Big Book* secara lebih terstruktur. rincian ketentuan skala tersebut dapat dilihat pada bagian berikut:

Tabel 3 7 Panduan Penilaian Skala Likert pada Angket Validasi oleh Ahli

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Setelah diperoleh data hasil validasi ahli , selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka persentase data angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Tahap berikutnya, hasil persentase uji kelayakan tersebut diinterpretasikan kedalam kategori kriteria kelayakan *Big Book* seperti pada table berikut:

Tabel 3 8 Kriteria Kelayakan Big Book

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81 % ≤ P < 100 %	Sangat Layak
61 % ≤ P < 81 %	Layak
41 % ≤ P < 61 %	Cukup
21 % ≤ P < 41 %	Tidak Layak
0 % ≤ P < 21 %	Sangat Tidak Layak

Berdasarkan kriteria tersebut, *Big Book* Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai P2RA dinyatakan layak secara teoritis jika persentase kelayakan ≥ 61%. *Big Book* dikategorikan valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

3. Analisis Data Uji Kepraktisan Produk

Data yang diperoleh dari angket respon guru dan siswa kemudian dianalisis. Skor hasil respons guru dan siswa dikelompokkan ke dalam kategori tertentu sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. *Big Book* Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai P2RA dianggap praktis apabila skor yang diberikan dosen maupun siswa berada minimal pada kategori praktis. Untuk mengisi

angket, guru dan siswa cukup memberi tanda centang pada pilihan jawaban yang tersedia. Angket ini disusun dengan menggunakan skala Likert yang terdiri atas lima tingkat penilaian. Skala inilah yang menjadi dasar untuk menilai sejauh mana modul ajar tersebut dinilai praktis oleh para pengguna. Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen respon pengguna tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.9 Panduan Penilaian Skala Likert pada Angket Kepraktisan Big Book

Keterangan	Skor
Sangat Praktis (SP)	5
Praktis (P)	4
Cukup Praktis (CP)	3
Kurang Praktis (KP)	2
Sangat Tidak Praktis (STP)	1

Hasil angket respon pengguna selanjutnya dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase data angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

selanjutnya, hasil persentase uji kepraktisan tersebut diinterpretasikan kedalam kategori kriteria interpretasi kepraktisan *Big Book* seperti pada table berikut:

Tabel 3 10 Kriteria Kepraktisan Big Book

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81 \% \leq P < 100 \%$	Sangat Praktis (SP)
$61 \% \leq P < 81 \%$	Praktis (P)
$41 \% \leq P < 61 \%$	Cukup Praktis (CP)
$21 \% \leq P < 41 \%$	Kurang Praktis (KP)
$0 \% \leq P < 21 \%$	Sangat Tidak Praktis (STP)

Berdasarkan kriteria tersebut, *Big Book* Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai-Nilai P2RA dinyatakan praktis secara teoritis jika persentase kepraktisan $\geq 61\%$. Maka *Big Book* dikategorikan praktis dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

4. Analisis Data Uji Efektivitas Produk

Analisis efektivitas produk yang dilakukan pada penelitian ini Adalah dengan menganalisis angket sikap siswa setelah membaca *Big Book* Pendidikan akhlak Berbasis Nilai-Nilai P2RA. Analisis ini menggunakan uji *N-Gain* untuk melihat efektif atau tidaknya *Big Book* yang sedang dikembangkan serta mengetahui berapa besar nilai keefektivannya. Rumus *N-Gain Score* Adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

g = Skor N-Gain

S_{post} = Skor tes akhir (posttest)

S_{pre} = Skor tes awal (pretest)

S_{maks} = Skor maksimum yang mungkin dicapai

Selanjutnya skor N-gain yang diperoleh dikonversi menjadi kategori tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan kriteria pada table berikut:

Tabel 3.11 Tabel Skor N-Gain

Nilai Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g \leq 0.3$	Rendah

Selain itu uji efektivitas juga dilakukan dengan melihat kategori tafsiran efektivitas *N-gain*. Kategori tafsiran efektivitas *N-gain* Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Tabel Tafsiran Efektivitas N-Gain

Nilai Gain	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif